

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) selaku *leading* sektor pendidikan nasional yang berperan penting dalam mewujudkan kualitas SDM Indonesia, Menindak lanjutinya dengan mengeluarkan kebijakan penting, diantaranya kebijakan pendidikan “Merdeka Belajar”, yang digulirkan oleh Mendikbud Nadiem Anwar Makarim.

Konsep Merdeka Belajar menurut hemat penulis dapat dipersepsikan sebagai upaya untuk menciptakan suatu lingkungan belajar yang bebas untuk berekspresi, bebas dari berbagai hambatan terutama tekanan psikologis. Bagi guru dengan memiliki kebebasan lebih fokus untuk memaksimalkan pada pembelajaran guna mencapai tujuan (*goal oriented*) pendidikan nasional, namun tetap dalam rambu kaidah kurikulum. Bagi siswa bebas untuk berekspresi selama menempuh proses pembelajaran di sekolah, namun tetap mengikuti kaidah aturan di sekolah.

Memasuki pertengahan bulan maret yaitu tanggal 16 maret 2020 masa jaga jarak atau *physical distancing* dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini diberlakukan di setiap wilayah di Indonesia, membuat banyak sekolah diliburkan, sehingga anak belajar dan beraktivitas di rumah. Namun, ini bukan berarti hanya tinggal diam dan duduk manis di rumah. Aktivitas belajar tetap harus dilaksanakan antara pendidik dan peserta didik. Keadaan ini memaksa melakukan interaksi secara digital untuk menyapa peserta didik dan memberikan materi dan tugas yang harus siswa lakukan di rumah. Jika setiap pendidik dan peserta didik mampu melakukannya bersama, maka proses belajar mengajar tetap dapat terlaksana dengan baik. Menyikapi kondisi *stay at home* akibat pandemi Covid-19, guru benar harus mampu menyajikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi atau biasa kita sebut dengan pembelajaran *e-learning*.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan memilih tempat di SDN 066668 Kecamatan Medan Johor karena siswa di sekolah tersebut melakukan pembelajaran secara *E-Learning Readiness During* selama masa pandemi Covid-

19. Berdasarkan dari kondisi yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Kesiapan Pembelajaran *E-Learning Readiness During Saat Pandemi Covid-19 Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 066668 Kecamatan Medan Johor Tahun Pelajaran 2019/2020*** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis menemukan masalah yang harus diidentifikasi. Adapun masalah yang harus diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa kelas III SDN 066668 Kecamatan Medan Johor saat melaksanakan pembelajaran *e-learning readiness during*.
2. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas III SDN 066668 Kecamatan Medan Johor dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning readiness during*.
3. Faktor penyebab kesulitan siswa kelas III SDN 066668 Kecamatan Medan Johor dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning readiness during*.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis kesiapan pembelajaran *e-learning readiness during* saat pandemi covid-19 dengan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN066668 Kecamatan Medan Johor tahun pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesiapan pembelajaran *e-learning readiness during* saat pandemi covid-19 di kelas III SDN066668 Kecamatan Medan Johor?
2. Apa kesulitan yang dihadapi siswa kelas III SDN 066668 Kecamatan Medan Johor dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning readiness during*?
3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa kelas III SDN 066668 Kecamatan Medan Johor dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning readiness during*?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kesiapan pembelajaran *e-learning readiness during* saat pandemi covid-19 di kelas III SDN 066668 Kecamatan Medan Johor.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa kelas III SDN 066668 Kecamatan Medan Johor dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning readiness during*.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa kelas III SDN 066668 Kecamatan Medan Johor dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning readiness during*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, terutama :

1. Bagi Peserta didik, dapat membantu peserta didik untuk lebih bijak saat belajar di rumah.
2. Bagi Guru, untuk menambah informasi sehingga lebih meningkatkan disiplin dalam pelaksanaan pembelajaran secara *e-learning readiness during*.
3. Bagi Sekolah, sebagai masukan untuk menumbuh kembangkan kebiasaan baik peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu sekolah dan membentuk peserta didik yang berprestasi dan berdisiplin tinggi.
4. Bagi Peneliti, dapat menjadi langkah awal untuk melangkah lebih baik lagi ke depannya.
5. Bagi Universitas Quality, sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.